

**PERAN AGAMA DALAM MENGATASI
PROBLEMATIKA MAHASISWA PECINTA ALAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(MAPALASKA)**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Srata Satu Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :
Munirotul Hamdaniyah
18105020058

**PROGRAM PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2140/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN AGAMA DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA MAHASISWA
PECINTA ALAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (MAPALASKA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUNIROTUL HAMDANIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18105020058
Telah diujikan pada : Senin, 12 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 63a3e8e608ea1

Ketua Sidang/Penguji I
Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 63a4e53317152

Penguji II
Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 63a3d2914e6ff

Penguji III
Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 63a54b676e448

Yogyakarta, 12 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Munirotul Hamdaniyah

Nim : 18105020058

Program Studi : Studi Agama-Agama

Alamat : Dukuh Karang Tandan rt/rw 10/04, Desa Prawoto, Kec. Sukolilo
Kab. Pati

Telp/Hp : 085641220965

Judul Skripsi : Peran Agama Dalam Mengatasi Problematika Mahasiswa Pecinta
Alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Mapalaska).

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosyah kan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 November 2022

yang menyatakan,


Munirotul Hamdaniyah

18105020058



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Siti Khadijah Nurul Aula, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : **Persetujuan Skripsi**
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Munirotul Hamdaniyah

Nim : 18105020058

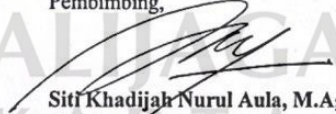
Judul : **Peran Agama dalam Mengatasi Problematika Mahasiswa Pecinta Alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Mapalaska).**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam sebagai Program Studi Agama-Agama, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqosyah kan. atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Sleman, 24 November 2022
Pembimbing,


Siti Khadijah Nurul Aula, M.Ag
NIP. 199204172019032022

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Munirotul Hamdaniyah

Nim : 18105020058

Program Studi : Studi Agama-Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan hijab.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan dari pihak manapun.



18105020058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Jangan Menyerah Ketika doa-doamu belum terjawab.

**Jika Kamu Mampu Bersabar, Allah Mampu Memberikan Lebih dari
Apa yang Kamu Minta ”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

“ Dengan senantiasa mengharap rahmat dan inayah Allah SWT, secara khusus karya ini saya persembahkan untuk orang paling istimewa sepanjang perjalanan hidupku. Karya sederhana ini untuk Ibuk aku tersayang Musayaroh, dan Bapaku Agus Hamdani, yang telah memberikan yang terbaik untuk anaknya dan yang selalu mendoakan kesuksesan putrinya, tak lupa adik-adikku yang selalu memberikan semangat.

Karya ini juga saya persembahkan untuk mereka yang selalu memberikandukungan dan menghadirkan tawa penuh suka cita seluruh kerabat dan sahabat “

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, keluarga, para sahabat, dan penyebar risalahnya atas perjuangan dakwah Islam dan ilmu pengetahuan yang telah mencerahkan umat hingga saat ini. Semoga kita termasuk ke dalam bagian dari penyebar risalah yang selalu mendapat syafaatnya. Aamiin.

Alhamdulillah, dengan segala doa, ikhtiar dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul **“Peran Agama dalam Mengatasi Problematika Mahasiswa Pecinta Alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Mapalaska)”** untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai jika tidak ada bantuan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag. M. A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M. A. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. selaku Ketua Program Studi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ibu Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. H Siswanto Masruri selaku Dewan Penasehat Akademik yang sudah mengarahkan dan menyetujui judul skripsi, berkat beliau penulis dapat melanjutkan penyusunan skripsi.
5. Ibu Siti Khadijah Nurul Aula, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan lainnya untuk memberikan arahan, bimbingan, serta nasihat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah meluangkan waktu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi dan memberikan layanan

terbaiknya selama penulis menempuh perkuliahan di universitas tercinta ini.

8. Kepada keluarga orang tua tercinta Bapak Agus Hamdani dan Ibu Muyasaroh, atas segala dukungan dalam bentuk doa, motivasi, serta materi demi kelancaran studi untuk anaknya selama menuntut ilmu, ridha Allah atas kedua orang tua.
9. Adik-adikku Syafaatul Ummah dan Wafi Ahmad Felix Fauzi yang selalu memberikan warna dalam hidupku, serta sebagai penyemangat aku buat kedepannya.
10. Kepada seluruh keluarga besar anggota Mapalaska yang telah mengajarkan arti kekeluargaan dalam sebuah pertemanan, terutama buat saudara-sodaraku BC 32 walaupun kadang suka ngeselin banget tapi itu semua yang membuat aku tertawa.
11. Buat sahabat-sahabat aku Klinik, Munik, Wika Fitriana, Oktaviana, Anggi dan Ziyah yang telah menemani aku berjuang, memberikan semangat, motivasi dan mengenalkan hal-hal baru yang menyenangkan selama di Jogja.
12. Kepada teman seperjuangan prodi Studi Agama-Agama angkatan 2018.

13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Kepada semua yang telah berkontribusi memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis, semoga dapat bermanfaat di masa yang akan datang. Dan semoga semuanya senantiasa dilindungi dalam naungan rahmat Allah SWT. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi catatan amal baik dan mendapatkan rida dari Allah SWT, serta dapat bernilai manfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 22

November 2022

Penulis

Munirotul Hamdaniyah

NIM. 18105020058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah. Problem berarti hal belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan. Setiap manusia pasti akan menemukan masalah atau problematika dalam hidupnya, baik dari lingkungan keluarga, pertemanan atau perkuliahan. Begitu juga mahasiswa yang aktif pada setiap Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. UKM merupakan merupakan wadah bagi mahasiswa yang menjadi tempat berhimpunnya dengan kesamaan minat, hobi, kegiatan dan kreatifitas. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang dialami oleh mahasiswa dan bagaimana peran agama dalam mengatasi problematika tersebut. Penelitian ini dilakukan pada UKM mahasiswa pecinta alam UIN Sunan Kalijaga (Mapalaska). UKM ini berfokus kepada hal-hal yang berkaitan dengan kealaman.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan penelitian, observasi guna menentukan obyek pelaku dalam penelitian secara langsung, dan dokumentasi. Setelah diperoleh dilakukan teknik analisis data dan penarikan kesimpulan menggunakan teori zakiyah Daradjat dan Abraham Maslow.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*, problematika yang dialami oleh mahasiswa adalah terkait mengenai tidak terpenuhinya kebutuhan *psycal needs* seperti kesulitan dalam keuangan sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan. *Safety needs* beberapa informan mengatakan bahwa mereka memiliki masalah pada perkuliahan, tidak nyaman pada sebuah lingkungan yang menyebabkan kekhawatiran. *Social needs* para informan kesulitan dalam bersosialisasi dengan orang-orang dan lebih menutup diri serta tidak terpenuhinya kebutuhan kasih sayang. *Self actualization* mereka tidak dapat mengaktualisasikan diri atau mengembangkan diri dikarenakan masi banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi akibat tidak terpenuhinya kebutuhan. *Kedua*, Peran agama dalam mengatasi problematika tersebut adalah agama sebagai bimbingan hidup, informan mengatakan agama sudah diajarkan dari kecil sampai dewasa mereka masi menjalankan itu. agama sangat berperan penting dalam menolong kesukaran seperti ketika dihadapkan oleh permasalahan-permasalah kuliah, keluarga atau sosial informan mengatakan ia menjadi lebih dekat dengan Allah, seperti lebih taat menjalankan sholat, berdoa dan memasrahkan segala urusan kepada Allah. Agama menenangkan batin sedang ada masalah mereka lebih banyak baca al Qur'an, berdoa dan berdzikir kepada Allah untuk memperoleh ketenangan batin.

Kata Kunci: Problematika Mahasiswa, Peran Agama, lima Kebutuhan Dasar Manusia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian	4
E. Tinjauan pustaka	4
F. Kerangka Teori	9
G. Metode penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II GAMBARAN UMUM	21
A. Sejarah dan Letak Geografis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.....	21
B. Profil UKM Pecinta Alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Mapalaska).....	26
1. Sejarah Mapalaska	26
2. Visi, Misi, dan Tujuan.....	28
3. Lambang dan Makna Lambang	29
4. Aktifitas Mapalaska	31
5. Struktur Organisasi	39

BAB III KEBUTUHAN YANG DIHADAPI MAHASISWA PECINTA	
ALAM UIN SUNAN KALIJAGA	42
A. <i>Psycal Needs</i> (Kebutuhan Fisiologis).....	42
B. <i>Safety Needs</i> (Kebutuhan-kebutuhan rasa aman).....	45
C. <i>Social Needs</i> (Kebutuhan-kebutuhan Sosial).....	50
D. <i>Esteem Needs</i> (Kebutuhan-kebutuhan Penghargaan).....	54
E. <i>Self –Actualization Needs</i> (Kebutuhan aktualisasi diri)	56
BAB IV PERAN AGAMA DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA	
MAHASISWA PECINTA ALAM UIN SUNAN KALIJAGA.....	58
A. Agama Memberikan Bimbingan Hidup	59
B. Agama adalah Penolong Kesukaran.....	65
C. Agama Menentramkan Batin	70
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti akan menemukan masalah atau problematika dalam hidupnya, baik dari lingkungan keluarga, pertemanan atau pekerjaan. Begitu juga mahasiswa yang aktif pada setiap Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. UKM merupakan wadah bagi mahasiswa yang menjadi tempat berhimpunnya dengan kesamaan minat, hobi, kegiatan dan kreatifitas. UKM bisa disamakan dengan organisasi Ektrakurikuler di sekolah. Tujuan dibentuknya UKM ini adalah untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan diri. Setiap kampus pasti memiliki sebuah unit kegiatan mahasiswa, di UIN Sunan Kalijaga sendiri terdapat 20 lebih UKM yang aktif. Mahasiswa bebas menentukan UKM mana yang di inginkan dan berapapun jumlahnya.

Keberadaan UKM di Perguruan Tinggi dapat dijadikan sarana pembinaan dan pengembangan bakat mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini telah disebutkan dalam Keputusan Jendral Pendidikan Islam Dapertemen Agama Republik Indonesia nomor Dj.I/258/2007 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan Perguruan Tinggi agama islam yang didalamnya terdapat peraturan dan tujuan dibentuknya organisasi kemahasiswaan.¹ Pada umumnya

¹ Simpuh Kemenag, *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Dapertemen Agama Republik Indonesia*, Nomor, dj.i/253/2007.

mahasiswa yang aktif di UKM kebanyakan memiliki masalah keluarga, yang melarang untuk mengikuti UKM tersebut atau kesibukan yang sulit membagi waktu antara kuliah dengan minat yang ditekuni pada sebuah UKM. Peran agama sangat diharapkan dapat membantu memberikan ketenangan disetiap permasalahan yang ada. Bukan dengan adanya sedang mengalami problematika kehidupan dan mengalami rasa kecewa kita jadi semakin menjauhi Tuhan.

Agama bagi manusia adalah menjadi unsur pokok, kebutuhan spiritual dan peraturan yang ada dalam suatu agama pada dasarnya terdapat nilai yang tinggi bagi setiap manusia yang tidak lain menjadikan manusia menjadi lebih baik.² Setiap agama memiliki peranan yang begitu penting dan kuat bagi kehidupan seseorang. Peran agama dalam kehidupan bisa memberikat kemantapan batin, rasa terlindungi, rasa sukses dan rasa bahagia. Agama dalam kehidupan selain menjadi motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan aktivitas mampu berkorban, nilai etik untuk membedakan mana yang boleh dan tidak diperbolehkan menurut ajaran agama untuk melatih kejujuran juga merupakan harapan yang mendorong untuk bersikap ikhlas meskipun cobaan berat dan senantiasa untuk berdoa.³

Dari pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai“ Peran Agama dalam Mengatasi Problematika Mahasiswa Pecinta Alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta penelitian ini berfokus pada UKM Pecinta Alam

² Wahyuni, *Agama dan Pembentukan Struktur Sosial Pertautan Agama, Budaya dan Tradisi Sosial* (Jakarta : Prenada Media Group, 2018), hlm.11. Lihat juga, Roni Ismail, *Menuju Hidup Islami* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hl. 21.

³ Bambang Syamsul, *Psikologi Agama* (Bandung : Pustaka Setia, 2008), hlm.145-146.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atau lebih dikenal dengan MAPALASKA. UKM ini berfokus kepada hal-hal yang berkaitan dengan kealaman. Seperti mendaki gunung, melaukukan konservasi terhadap lingkungan dan melakukan penanaman. Dalam UKM MAPALASKA memiliki empat devisi yang akan ditekuni yaitu susur goa (*caving*), panjat tebing (*rock climbing*), arung jeram (*rafting*), dan rimba gunung. Selain empat tersebut UKM MAPALASKA juga berkiprah pada kebencanaan dan lingkungan hidup.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalahnya yaitu :

1. Apa saja kebutuhan yang dihadapi mahasiswa pecinta alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?
2. Bagaimana peran agama dalam mengatasi problematika pada mahasiswa Pecinta Alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kebutuhan yang dihadapi oleh mahasiswa Pecinta Alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Menganalisis peranan agama dalam mengatasi probematika yang dihadapi oleh mahasiswa Pecinta Alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan dengan adanya penelitian ini menambah wawasan pengetahuan dan khazanah keilmuan bagi para pembaca peran agama dalam mengatasi persoalan problematika kehidupan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan literatur tambahan bagi kajian keagamaan atau yang lain yang ingin mengulas tentang peran agama dalam mengatasi problematika kehidupan mahasiswa.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam sebuah penelitian, hendaknya terlebih dahulu melihat penelitian-penelitian dengan tema yang sama dalam penelitian-penelitian terdahulu. Agar penelitian yang akan dikaji menarik dan tentunya dapat memiliki hasil penelitian yang berbeda dari penelitian yang sudah ada.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Rifqi Irsyadi (2015) dengan Judul “*Peran Agama Dalam Pengembangan Mental Anak Penderita Down Syndrome Di SLB Yapenas Condong Catur*” dalam penelitian skripsi ini peneliti mengangkat tentang kondisi penderita *down syndrome* yang berada di SLB Yapenas serta peran agama dalam mengatasi dan mengembangkan anak penderita *down syndrome*. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber kejiwaan agama dari Dr. Jalaludin. Metode yang dipakai adalah kualitatif dengan mendekati pada observasi partisipatif dengan pendekatan

psikologi agama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa anak penderita *down syndrome* yang ada di SLB Yapenas memiliki keterbelakangan mental dengan IQ di bawah rata-rata yang berkisar kurang dari 70. Dalam mengatasi dan mengembangkan mentalnya anak-anak penderita *down syndrome* ini diberikan pembinaan dan pendidikan agama dengan pendekatan pembiasaan praktek-praktek keagamaan seperti sholat, puasa, zakat dan Qurban dan pembeajaran baca Al- Quran.⁴

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Miftahul Khoir (2019) dengan judul “ *Peran Agama Terhadap Krisis Hidroekologi (Studi kasus Desa Tegaldowo Pegunungan Kendeng Utara Kabupaten Rembang)* ” dalam penelitian skripsi ini lebih mengarah kepada lingkungan air. Hasil dari penelitian ini warga Tegaldowo menganggap air bukan hanya kebutuhan semata, namun sesuatu yang dianggap sakral. Kesadaran masyarakat akan penjagaan terhadap air merupakan kesadaran diri manusia yang memang harus mempunyai kewajiban untuk menjaga lingkungan dan sumberdaya alam nya. Dalam penelitian ini peran agama khususnya Al-Quran sebagai bentuk penyadaran akan pentingnya penjagaan lingkungan sebagai suatu kewajiban bagi setiap manusia.⁵

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Arif Widodo dan Nursaptini (2020) dengan judul “ *Problematikan Pembelajaran Daring Dalam Prespektif*

⁴ Rifqi Irsyadi, *Peran Agama dalam Pengembangan Mental Anak Penderita Down Syndrome di SLB Yapenas Condong Catur Depok Sleman*, Skripsi Fakultas Ushuludin Dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 98.

⁵ Muhamad Miftahul Khoir, *Peran Agama Terhadap Krisis Hidroekologi (Studi Kasus Desa Tegaldowo Pegunungan Kendeng Utara Kabupaten Rembang)*, Skripsi fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta, 2019, hlm. 82.

Mahasiswa” dalam jurnal ini penulis bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mahasiswa terhadap pembelajaran online. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif pengumpulan data menggunakan survey. Instrument yang digunakan berupa angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD. Lokasi penelitian berada di Universitas Mataram. Permasalahan dalam penelitian ini masalah yang dihadapi mahasiswa selama pembelajaran daring dan masalah apa saja yang harus dievaluasi dalam prespektif mahasiswa.⁶

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Mukhtar Mardhatillah (2019) dengan judul “*Manajemen Kaderisasi Dalam Meningkatkan Soft Skills Anggota Divisi Tahfizh Unit Kegiatan Mahasiswa Jam’iyyah Al-Qurra Wa al-Huffadz Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*” dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran penting UKM sebagai membentuk *soft skills* mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan. Penelitian ini dilakukan dari meneliti manajemen kaderisasi, *soft skills* apa aja yang harus ditingkatkan serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh pengurus kaderisasi.⁷

⁶ Arif Widodo dan Nursaptini, *Problematika Pembelajaran Daring dalam Prespektif Mahasiswa*, Vol.4 No. 2 Agustus 2020 P-ISSN : 2581 – 1800 E-ISSN : 2597-4122 , hlm. 100.

⁷ Mukhtar Mardhatillah, *Manajemen Kaderisasi dalam Meningkatkan Soft Skills Anggota Divisi Tahfizh Unit Kegiatan Mahasiswa Jm’iyyah Al- Qurra’ Wa Al-Huffazh Al- Mizan UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, hlm. 86.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Yatim Pujiati (2018) dengan judul “*Fungsi Agama Terhadap Kesehatan Mental Menurut Zakiyah Daradjat*” dalam penelitian ini agama sangat berpengaruh dalam lingkungan keluarga serta masyarakat umum. Agama juga mempunyai fungsi kesehatan mental dalam kehidupan seseorang tidak lain agar mendapatkan ketentraman hidup. Fokus penelitian ini mengenai fungsi agama terhadap kesehatan mental seseorang menurut Zakiyah Daradjat penelitian ini menggunakan kepustakaan.⁸

Keenam, Artikel yang ditulis oleh Siti Maryam Mujiati (2018), dengan judul “*Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Islam*” dalam jurnal isi penulis meneliti mengenai peran agama dalam pembentukan karakter remaja. Pada masa remaja menampilkan indikator karakter yang belum mapan sedangkan kemampuan karakter terlihat setelah ada pembiasaan sikap dan perilaku yang dibarengi kontrol keluarga dan sosial. Kontribusi agama dalam mentukan sikap dan perilaku juga sangat signifikan yang kemudian dinamakan etika, akhlaq, dan karakter. Tidak ada agama yang mengajarkan kejelekan atau keburukan sikap. Islam merupakan agama yang disepakati sebagai agama kompilasi dari agama-agama pendahulunya yang terangkum dalam Al-Quran.⁹

Ketujuh, Skripsi yang ditulis oleh Ulfi Hidayatul Mutiah (2022), dengan judul “*Peran Agama dalam Mengatasi Depresi Mahasiswa Semester Akhir*”

⁸ Yatim Pujiati, *Fungsi Agama Terhadap Kesehatan Mental Menurut Zakiah Daradjat*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan, Lampung, 2018, hlm. ii.

⁹ Siti Maryam Munjiati, *Peran Agama Islam dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja*, Al-Tarbiyah Al Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3, No. 1, juni 2018

Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)” dalam skripsi ini menjelaskan tentang dampak pembelajaran pada mahasiswa semester akhir dalam keadaan pandemic covid-19. Dalam skripsi ini dijelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor internal: individu akibat kurangnya motivasi, dan kurangnya dukungan dari keluarga. Sedangkan faktor eksternalnya adalah dikarenakan kerja yang berdampak pada pengerjaan tugas akhir. Peran agama dalam skripsi ini adalah sebagai solusi utama dalam menghadapi depresi semester akhir dan agama bukan sebagai solusi utama dalam mengatasi depresi tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dengan mengajukan sebuah pertanyaan terkait penelitian, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria tertentu.¹⁰

Perbedaan tujuan skripsi dan jurnal diatas dengan skripsi ini adalah pada penelitian ini mengangkat tentang problematika mahasiswa yang berada di ruang lingkup UKM khususnya pada UKM Mahasiswa pecinta alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (MAPALASKA). Serta peran agama dalam menanggulangi problematika mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori

¹⁰ Ulfi Hidayatul Mutiah, *Peran Agama dalam Mengatasi Depresi Mahasiswa Semester Akhir Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)*, Fakultas ushuluddin dan pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022, hlm. xiv.

yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori Psikologi Agama Zakiyah Daradjat “Peran Agama Dalam Kesehatan Mental” dan teori Abraham Maslow “Kebutuhan Manusia”

F. Kerangka Teori

Sebuah penelitian membutuhkan teori yang dihasilkan oleh penelitian sebelumnya, teori digunakan untuk menuntun suatu penelitian di lapangan atau untuk memadukan antara teori yang satu dengan teori yang lain, sehingga diharapkan bisa menghasilkan analisis yang baru. Dengan kata lain, teori sangatlah dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Psikologi Agama Zakiyah Daradjat yaitu “peran agama dalam kesehatan mental” dan Teori “Kebutuhan Manusia” Abraham Maslow

1. Definisi Problematika

Istilah Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia problem berarti hal belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan.¹¹ Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.

¹¹ Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2002), hlm.276.

2. Definisi Psikologi Agama

Psikologi agama terdapat dua kata yaitu “psikologi” dan “agama”. Psikologi secara umum mempelajari gejala-gejala kejiwaan manusia yang berkaitan dengan pikiran (*conisi*), perasaan (Emosi) dan kehendak (*conisi*).¹² Sedangkan agama menurut Harun Nasution secara harfiah agama berasal dari kata *al-Diin* dalam bahasa Semit yang berarti undang-undang atau Hukum. Kemudian dalam bahasa Arab artinya menguasai, menundukan, patuh dan balasan. Pada dasarnya agama membawa peraturan-peraturan yang merupakan hukum yang harus dipatuhi penganutnya. Agama memang menguasai diri seseorang dan membuat ia tunduk dan patuh kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran agama.

Psikologi Agama dapat diartikan cabang ilmu psikologi yang meneliti dan mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianut seseorang serta dalam kaitannya dengan perkembangan usia masing-masing, dengan kata lain upaya untuk mempelajari tingkah laku keagamaan tersebut dilakukan melalui pendekatan psikologi.¹³

¹² Jalaluddin. *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.7

¹³ Roni Ismail, “Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)”, *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012; Roni Ismail, “Keberagamaan Koruptor (Tinjauan Psikografi Agama), *Esensia*, Vol. XIII, No. 2, Juli 2012, dan, Roni Ismail, “Kecerdasan Spiritual dan Kebahagiaan Hidup”, *Refleksi*, Vol. 12, No. 1, Januari 2012.

3. Peran Agama Dalam Kehidupan

Agama dan keyakinan yang sungguh-sungguh kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah kebutuhan jiwa yang pokok, yang dapat memberikan bantuan bagi remaja untuk melepaskannya dari gejala jiwa yang sedang menghebat dan menolongnya dalam menghadapi problematika kehidupan. Remaja takut akan siksaan batin dan konflik jiwa yang kurang jelas sebab-sebabnya.¹⁴

Menurut Zakiyah Daradjat kebutuhan pokok terdapat kebutuhan akan keseimbangan dalam jiwa manusia agar tidak mengalami tekanan batin. Dengan berbagai kebutuhan seseorang memerlukan agama, dengan melalui agama kebutuhan akan tersalurkan tentunya dengan melaksanakan ajaran suatu agama dengan baik.¹⁵

Agama merupakan unsur terpenting dalam pembinaan mental. Tanpa agama rencana-rencana pembangunan tidak akan terlaksana dengan sebaik-baiknya, karena dapatnya seseorang melaksanakan suatu rencana dengan baik bergantung kepada ketenangan jiwanya. Jika jiwanya gelisah, ia tidak akan sanggup menghadapi kesukaran yang mungkin terdapat dalam pelaksanaan rencana-rencana tersebut. Mental yang tumbuh tanpa agama belum tentu akan dapat mencapai Integritas, karena kurangnya ketenangan dan ketentruman jiwa.¹⁶

Fungsi dan peran agama dalam kehidupan. Ada beberapa fungsi dari agama dalam kehidupan yaitu :

¹⁴ Zakiyah Darajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, hlm. 93.

¹⁵ Bambang Syamsul, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 43-44.

¹⁶ Zakiyah Darajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, hlm. 94.

a. Agama memberikan bimbingan dalam hidup, baik yang dari hal-hal kecil sampai hal-hal yang besar. Oleh karena itu, agama sebaiknya ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak sehingga agama akan tertanam pada kepribadian anak.

b. Agama adalah penolong kesukaran. Contoh saat seseorang mengalami kesukaran yang paling sering dialami adalah kekecewaan. Apabila seseorang anak mengalami kekecewaan maka yang dirasakannya ini akan mengakibatkan dan membawa orang pada perasaan rendah diri, pesimis, dan apatis dalam hidupnya. Kekecewaan yang dialaminya ini akan menimpakan kesalahannya kepada orang lain tidak mau bertanggung jawab dengan kesalahan yang dibuatnya dan kemungkinan pula akan menimbulkan perbuatan-perbuatan yang merugikan orang lain. Berbeda dengan seorang anak yang menggunakan dan menjalankan agama dengan baik, maka saat mengalami kekecewaan ia tidak akan memukul jiwa.

c. Agama menetralkan batin. Contoh seorang ibu merasakan kegelisahan saat anaknya lari dari rumah atau si anak tidak bisa diatur. Hal ini terjadi karena si anak memang kurang didik pengajaran agamanya kurang. Jika seorang anak memiliki pengetahuan yang baik maka anak itu tidak akan membangkang kepada orang tuanya.¹⁷

¹⁷Zakiyah Daradjat, *Peran Agama dalam Kesehatan Mental*, hlm. 56-62.

4. Kebutuhan Manusia

Abraham Maslow mengungkapkan teori kebutuhan yang menyebutkan bahwa tingkah laku individu berguna untuk memenuhi kebutuhannya dimana teori ini mempunyai empat prinsip landasan yakni¹⁸:

1. Manusia adalah binatang yang berkeinginan
2. Kebutuhan manusia tampak terorganisir dalam kebutuhan yang bertingkat-tingkat
3. Bila salah satu kebutuhan terpenuhi, kebutuhan lain akan muncul
4. Kebutuhan yang telah terpenuhi tidak mempunyai pengaruh dan kebutuhan lain yang lebih tinggi menjadi dominan

Dalam kebutuhan manusia, Abraham Maslow membagi lima macam kebutuhan manusia, yaitu¹⁹:

1. *Phsycal Needs* (Kebutuhan-kebutuhan fisik). Kebutuhan fisik merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan kondisi tubuh seperti pangan, sandang, dan papan.
2. *Safety Needs* (Kebutuhan-kebutuhan rasa aman). Kebutuhan ini lebih bersifat psikologi individu dalam kehidupan sehari-hari. Misal: perlakuan adil, pengakuan hak dan kewajiban, jaminan keamanan.

111. ¹⁸Slamet Santoso, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Bandung.: Refika Aditama, 2010),hlm.

¹⁹ Slamet Santoso, *Teori-teori Psikologi Sosial*, hlm 111-112.

3. *Social Needs* (Kebutuhan-kebutuhan sosial). Kebutuhan ini cenderung bersifat psikologi dan seringkali berkaitan dengan kebutuhan lainnya. Misal: diakui sebagai anggota, diajak berpartisipasi, berkunjung ke tetangganya.
4. *Esteem Needs* (Kebutuhan-kebutuhan penghargaan). Kebutuhan ini menyangkut prestasi individu setelah melakukan kegiatan. Misal: dihargai, dipuji, dipercaya.
5. *Self Actualization* (Kebutuhan aktualisasi diri). Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi dari individu dan kebutuhan ini sekaligus paling sulit untuk dilaksanakan. Misal: mengakui pendapat orang lain, mengakui kebenaran orang lain, mengakui kesalahan orang lain, dapat menyesuaikan diri dengan orang lain.

Pada masing-masing kebutuhan tersebut, tiap-tiap individu dapat berbeda satu sama lain, hal ini dapat terjadi karena :²⁰

1. Status individu seperti ayah, ibu, dan anak.
2. Latar belakang pendidikan seperti SD, SMP, SMA, dst.
3. Latar belakang pengalaman, misalnya miskin pengalaman dan kaya pengalaman
4. Cita-cita dan harapan individu
5. Pandangan hidup individu

²⁰ Slamet Santoso, *Teori-teori Psikologi Sosial*, hlm. 112.

Menurut Maslow, manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut memiliki tingkatan atau hirarki, mulai dari yang paling rendah (bersifat dasar atau fisiologis) sampai yang paling tinggi (aktualisasi diri).²¹ Maslow membagi kebutuhan-kebutuhan (*needs*) manusia menjadi suatu hierarki. Bila seseorang telah memenuhi kebutuhan pertama, seperti kebutuhan fisiologis, barulah ia dapat menginginkan kebutuhan yang terletak di atasnya, ialah kebutuhan mendapatkan rasa aman dan seterusnya. Hierarki manusia menurut Maslow mempunyai implikasi yang penting yang harus diperhatikan oleh guru pada waktu ia mengajar anak-anak. Ia mengatakan bahwa perhatian dan motivasi belajar tidak mungkin berkembang kalau kebutuhan dasar siswa belum terpenuhi.²²

G. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu langkah dan prosedur yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data dan informasi empiris guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan psikologi agama. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka metode penelitian yang dilakukan yaitu:

²¹M. Damayanti Mahmud, *Psikologi Pendidikan: suatu pendekatan terapan* (Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989), hlm. 168.

²²Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: landasan kerja pemimpin pendidikan* (Rineka Cipta. 1998), hlm. 138-139.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni dengan menggunakan jenis penelitian lapangan dan bersifat Kualitatif. Yakni peneliti akan melakukan penelitian studi kasus kepada beberapa narasumber dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan guna mendapatkan data secara langsung. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran secara rinci dan sistematis mengenai bagaimana peran Agama dalam menanggulangi problematika kehidupan yang dihadapi mahasiswa di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber dan data yang akan digunakan dalam penelitian. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data Primer adalah data yang berisi keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumbernya di lapangan. Hal ini ditinjau secara langsung pada mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui refrensi

seperti jurnal, buku-buku, dan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan judul penelitian “*Peran Agama dalam Mengatasi Problematika Mahasiswa Pecinta Alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (MAPALASKA)*” sebagai bahan untuk menelaah dan mengkaji.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan ada pada penelitian ini, agar dapat memperoleh data yang sesuai dan bisa dipertanggungjawabkan, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara atau Interview merupakan salah satu cara untuk memperoleh data dengan bercakap-cakap atau berhadapan langsung baik dalam individu atau kelompok.²³ Wawancara ini proses menemukan data melalui komunikasi antara 3 orang atau lebih.

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti serta peneliti ingin mengetahui permasalahan dari responden yang lebih mendalam dan dalam jumlah responden yang sedikit.²⁴

²³ Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), hlm. 222.

²⁴ Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 137.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang paling banyak dilakukan dalam suatu penelitian kualitatif dan kuantitatif baik dalam sosial dan Humaniora serta faktor terpenting dalam melakukan teknik observasi ialah pengamat serta orang yang diamati nantinya berfungsi sebagai informan.²⁵ Juga pengamatan obyek alam yang tentunya observasi sebagai bentuk penelitian yang murah karena tanpa memerlukan biaya. Observasi melibatkan tiga obyek antara lain berkaitan dengan lokasi tempat penelitian, para pelaku dengan perannya serta aktivitas pelaku yang akan dijadikan obyek sebuah penelitian.²⁶ Pengamatan yang dilakukan peneliti harus sesuai dengan realita yang terjadi dilapangan dan komponen yang diamati pada penelitian ini adalah mahasiswa pecinta lam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .

c. Dokumentasi

Menggunakan teknik dokumentasi melalui data yang berkaitan dengan peran agama dalam mengatasi problematika mahasiswa pecinta alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, diperkuat dengan hasil wawancara yang sudah ada.

²⁵ Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), hlm. 217.

²⁶ Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, hlm. 220.

4. Teknis Analisis Data

Dari hasil penelitian, peneliti menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yang merupakan penggambaran keadaan atau fenomena yang diperoleh kemudian menganalisisnya dengan bentuk kata untuk diperoleh kesimpulan. Peneliti akan mendeskripsikan peran-peran agama dalam mengatasi problematika mahasiswa pecinta alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Seluruh data dikumpulkan setelah proses wawancara dan dokumentasi telah lengkap. Setelah itu hasil wawancara digunakan sebagai pendukung penelitian ini. Kemudian, akan dilakukan klasifikasi dari berbagai data.

H. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah agar penelitian terstruktur dan sistematis. Yang berisi pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian yang dimaksudkan agar mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian. Bagaimana Peran agama dalam mengatasi remaja sma putus cinta pembahasan yang terdiri :

Bab pertama, berisi tentang latar belakang penelitian yang menguraikan penjelasan penulis terkait objek penelitian, dari penjelasan tersebut ditemukan permasalahan akademik yang perlu dianalisis sesuai metode penelitian yang sudah diajukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis agama yang difokuskan pada peran agama dalam mengatasi problematika mahasiswa pecinta alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya berisi tujuan dari

penelitian tersebut, kemudian tinjauan Pustaka yang digunakan untuk perbandingan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya, kemudian kerangka teori dan yang terakhir yakni metode penelitian yang akan digunakan.

Bab Kedua, bagian ini berisi terkait gambaran umum mengenai penelitian yang meliputi letak geografis dan sejarah UIN Sunana Kalijaga dan Profil UKM Mapalaska di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bab Ketiga, dalam bab ini akan berisi jawaban dari persoalan rumusan masalah pertama yaitu apa saja kebutuhan yang dihadapi mahasiswa di Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (MAPALASKA)

Bab Keempat, bab ini akan berisikan rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana peran agama dalam mengatasi problematika pada mahasiswa pecinta alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (MAPALASKA)

Bab Kelima penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran dan kritik. Sedangkan bagian akhir dari laporan yang berisi daftar pustaka, lampiran penelitian dan riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam penulisan skripsi ini yang berjudul “ *Peran Agama dalam Mengatasi Problematika Mahasiswa Pencinta Alam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Mapalaska)* ” dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Problematika yang dialami oleh mahasiswa pecinta alam UIN Sunan Kalijaga adalah tidak terpenuhinya lima kebutuhan dasar manusia dalam teori Abraham Maslow. Lima kebutuhan tersebut adalah : *pertama*, kebutuhan fisiologis (*Psycal Needs*) problematika ini dialami oleh tiga dari enam narasumber dalam penelitian. Dalam kebutuhan ini narasumber mengalami kesulitan dalam keuangan sehingga mempengaruhi untuk pemenuhan kebutuhan fisiologis yang berupa sandang, pangan dan papan. Kedua, kebutuhan rasa aman, dan dari rasa takut atau cemas (*safety needs*). Dari ke lima kebutuhan yang tidak terpenuhi presentase paling banyak terdapat pada kebutuhan *safety needs* ini , dalam kebutuhan ini enam narasumber mengalami problematika seperti kecemasan mengenai perkuliahan, tidak nyaman dalam sebuah lingkungan keluarga dan rasa takut dalam organisasi karena tidak dapat menyelesaikan target. Kebutuhan yang ketiga tidak terpenuhi adalah kebutuhan sosial atau rasa kasih sayang. Dalam

penelitian ini lima dari enam narasumber mengalami problematika dalam hubungan sosial diantaranya adalah kesulitan untuk bersosialisasi dengan banyak orang dan lebih memilih menutup diri, dan tidak terpenuhinya kebutuhan kasih sayang dari seorang pasangan. Keempat, adalah kebutuhan penghargaan (*esteem needs*) dari ke empat kebutuhan diatas *esteem needs* adalah kebutuhan yang yang paling banyak terpenuhi hanya terdapat satu dari ke enam narasumber yang masi terasa kurang dalam pemenuhan kebutuhan ini. Kelima kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*) untuk mencapai kebutuhan ini setidaknya narasumber harus bisa menyelesaikan kebutuhan-kebutan yang lain, dari penelitian ini ke enam narasumber belum ada yang bisa mencapai aktualisasi diri dikarenakan masi banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi akaibat tidak terpenuhinya kebutuhan.

2. Peran agama dalam mengatasi problematika mahasiswa pecinta alam UIN sunan kalijaga adalah menurut Zakiyah Daradjat, agama memberika bimbingan hidup dalam penelitian ini ke enam narasumber mengatakan bahwa bimbingan agama sudah diajarkan dari kecil sampai dewasa mereka masi menjalankan itu. Agama adalah penolong kesukaran ke enam narasumber mengatakan agama sangat berperan penting dalam menolong kesukaran seperti ketika dihadapkan oleh permasalahan-permasalah kuliah, keluarga atau sosial narasumber mengatakan ia menjadi lebih dekat dengan Allah, seperti lebih taat

menjalankan sholat, berdoa dan memasrahkan segala urusan kepada Allah. Dengan begitu mereka yakin bahwa Allah akan memberikan yang terbaik. Agama sebagai ketenangan batin, dalam penelitian ke enam narasumber agama sangat berperan dalam menenangkan batin ketika dihadapkan pada semua permasalahan. Seperti sedang ada masalah mereka lebih banyak beribadah sholat, baca al Qur'an , berdoa dan berdzikir kepada Allah. Dengan melakukan hal-hal tersebut hati narasumber menjadi lebih tenang dan terhindar dari guncangan jiwa. Karna sesungguhnya orang yang beragama pasti akan menjalankan agamanya dengan baik ketika dihadapkan pada permasalahan-permasalahan kehidupan.

B. Saran

Dengan melihat isi dari skripsi ini dan hasil-hasil dari proses kajian penelitian yang tidak sempurna ini, maka ada beberapa saran dari penulis untuk anggota Mapalaka untuk lebih memperhatikan permasalahan-permasalahan tersebut jangan sampai terlalu berlarut-larut dan menimbulkan kecemasan yang mendalam. Jadikan agama sebagai pedoman hidup, bukan hanya ketika terdapat masalah saja tetapi jadikan agama sebagai kebutuhan sehari-hari maka hidup akan lebih bahagia dan tenang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, Feri. *Sejarah Mapalaska 1981-2006*. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Daradja, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Darajat, Zakiyah. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Gunung Agung, 1982.
- Debdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang, 2002.
- Ismail, Roni. *Menuju Hidup Islami*. Yogyakarta: Insan Madani, 2009
- Ismail, Roni. *Menuju Hidup Rahmatan Lil' alamin*. Yogyakarta: Suka Press, 2016.
- Ismail, Roni. "Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)", *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012.
- Ismail, Roni. "Keberagamaan Koruptor (Tinjauan Psikografi Agama), *Esensia*, Vol. XIII, No. 2, Juli 2012.
- Ismail, Roni. "Kecerdasan Spiritual dan Kebahagiaan Hidup", *Refleksi*, Vol. 12, No. 1, Januari 2012.
- Irsyadi, Rifqi. *Peran Agama dalam Pengembangan Mental Anak Penderita Down Syndrome di SLB Yapenas Condong Catur Depok Sleman*, Skripsi Fakultas Ushuludin Dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Khoir, Miftahul.M, *Peran Agama Terhadap Krisis Hidroekologi (Studi Kasus Desa Tegaldowo Pegunungan Kendeng Utara Kabupaten Rembang)* , Skripsi fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Kutha, Nyoman, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010.
- Mahmud, M. Damayanti. *Psikologi Pendidikan: suatu pendekatan terapan*. Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989.
- Mapalaska Jogja. *AD/ART dan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Mapalaska Periode 2013-2014*. laporan tidak diterbitkan.
- Mapalaska Jogja. *Laporan Spesialisasi Arung Jeram XXXII*. Yogyakarta: Mapalaska, 2019.
- Mapalaska. *AD/ART Ketetapan Musyawarah Anggota XXVII No: 07/TAP/MusytaXXXVII/MPL-SK-UIN-SUKA/III/2022*. tidak diterbitkan Yogyakarta: Mapalaska, 2022.

- Mapalaska. *Buku Profil Mapalaska Jogja*. tidak diterbitkan Yogyakarta: Mapalaska, 2015.
- Mardhatillah, Mukhtar. *Manajemen Kaderisasi dalam Meningkatkan Soft Skills Anggota Divisi Tahfizh Unit Kegiatan Mahasiswa Jm'iyah Al- Qurra' Wa Al-Huffazh Al- Mizan UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Maslow, H. A. *Motivasi dan Kepribadian* terj. Nurul Imam. Bandung: Remaja Rosdakarya Offst, 1993.
- Munjiati, Siti Maryam. *Peran Agama Islam dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja*. Al-Tarbiyah Al Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3, No. 1, juni 2018.
- Mutiah, Hidayatul Ulfi. *Peran Agama dalam Mengatasi Depresi Mahasiswa Semester Akhir Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)*. Fakultas ushuluddin dan pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Pujiati, Yatim. *Fungsi Agama Terhadap Kesehatan Mental Menurut Zakiah Daradjat*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan, Lampung, 2018.
- Santoso, Slamet, *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung,: Refika Aditama, 2010.
- Simpuh Kemenag. *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Dapertemen Agama Republik Indonesia*. Nomor, dj.i/253/2007
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan: landasan kerja pemimpin pendidikan*. Rineka Cipta. 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Syamsul, Bambang. *Psikologi Agama*. Bandung : Pustaka Setia, 2008.
- Wahyuni. *Agama dan Pembentukan Struktur Sosial Pertautan Agama, Budaya dan Tradisi Sosial*. Jakarta : Prenada Media Group, 2018.
- Wasty, Soemanto. *Psikologi Pendidikan: landasan kerja pemimpin pendidikan*. Rineka Cipta. 1998.
- Wawancara dengan MN, Anggota Mapalaska, di Student Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 4 November 2022 jam 10.00 WIB.
- Wawancara dengan IR, Anggota Mapalaska, di Student Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 8 November 2022 jam 18.53 WIB.

Wawancara dengan Bunga, Anggota Mapalaska, di Student Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 7 November 2022 jam 11.20 WIB.

Wawancara dengan NF, Anggota Mapalaska, di Student Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 9 November 2022 jam 09.10 WIB.

Wawancara dengan AHI, Anggota Mapalaska, di Student Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 4 November 2022 jam 10.48 WIB.

Wawancara dengan Riri, Anggota Mapalaska, di Student Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 6 November 2022 jam 08.10 WIB

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Sejarah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, dalam <https://uin-suka.ac.id>, di akses tanggal 14 September 2022.

